



---

## Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPK Santo Yoseph Noelbaki

*Implementation of School Operational Assistance Fund Management at SMPK Santo Yoseph Noelbaki*

**Maria Virginia Gabriela Muki**

Universitas Nusa Cendana, Indonesia

\*Email: [mariamuki1012@gmail.com](mailto:mariamuki1012@gmail.com)

\*Correspondence: <sup>1)</sup> Maria Virginia Gabriela Muki

---

DOI:

10.59141/comserva.v3i09.1154

### **ABSTRAK**

Program BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Telah dilakukan penelitian pada sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, Guru. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang berdasarkan pada data realisasi dana bantuan operasional sekolah. Hasil analisis yaitu: 1) pengelolaan dana BOS diawali dengan penyusunan RKAS yang dilaksanakan dengan rapat antara kepala sekolah, bendahara, guru dan komite, 2) pelaksanaan dana BOS sudah memenuhi standar dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2022, 3) pelaporan dana BOS dibuat setiap tahap dan akhir periode dana BOS untuk dilaporkan ke Tim BOS Kabupaten dan Kementrian yang dikirim lewat email, 4) faktor yang menghambat pengelolaan yaitu keterlambatan penyaluran dana BOS dari pihak pusat ke sekolah, 5) upaya yang dilakukan sekolah dalam menangani hambatan yang terjadi ialah dengan memaksimalkan dana kepada kebutuhan yang paling penting seperti pengadaan buku pelajaran siswa, pembelian alat tulis kantor, dan gaji guru. Temuan studi kasus ini dapat dianggap penting bagi sekolah dan masyarakat sebagai pengawasan pengelolaan keuangan sekolah yang memungkinkan penyimpangan atau penyalahgunaan keuangan sekolah.

**Kata Kunci:** Dana Bantuan Operasional Sekolah, Pengelolaan, Perencanaan, Pertanggungjawaban

### **ABSTRACT**

*The BOS program is a government program that basically provides funding for non-personnel operational costs for basic education units as an implementation of compulsory education programs. Research has been conducted at St. Joseph Noelbaki Junior High School. This study aims to find out the management of school operational assistance funds (BOS). This research uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of documentation and interviews with principals, treasurers, teachers. The method used is a descriptive method based on data on the realization of school operational assistance funds. The results of the analysis are: 1) the management of BOS funds begins with the preparation of RKAS which is carried out with a meeting between the principal, treasurer, teachers and committees, 2) the implementation of BOS funds has complied with the standards and in accordance with the BOS 2022 technical guidelines, 3) reporting of BOS funds is made at every stage and end of the BOS fund period to be reported to the District BOS Team and the Ministry sent via email, 4) factors that hinder management are delays in distributing BOS funds*

*from the central party to schools, 5) The efforts made by schools in overcoming obstacles that occur are by maximizing funds for the most important needs such as the procurement of student textbooks, the purchase of office stationery, and teacher salaries. The findings of this case study can be considered important to the school and the community as the oversight of school financial management that allows irregularities or misuse of school finances.*

**Keywords:** *School Operational Assistance Fund, Management, Planning, and Accountability*

---

## **PENDAHULUAN**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran (Utari et al., 2020). Pada dasarnya pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 adalah suatu cara dan upaya yang terencana dalam rangka menciptakan suasana belajar dan proses belajar yang aktif bagi peserta didik, mengembangkan potensinya untuk memiliki akhlak dan kesadaran spiritual yang baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang di perlukan untuk mencapai hasil yang baik dan optimal (Arfani, 2018). Pendidikan merupakan faktor penting dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa (Widiansyah, 2018). Berbagai kajian maupun penelitian menunjukkan keterkaitan positif antara pendidikan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pengentasan kemiskinan, serta peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Kesimpulan yang di peroleh menyatakan bahwa prioritas membangun sektor pendidikan adalah keniscayaan di negara-negara maju (Anwar, 2019) (Syarif, 2021).

Masalah Pendidikan di Indonesia, merupakan masalah yang sangat mendasar di negeri kita, karena pendidikan merupakan tujuan hidup orang banyak (Martin & Simanjorang, 2022) (Amelia, 2019). Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas manusia (Baro'ah, 2020). Oleh karenanya, masalah pendidikan ini harus menjadi perhatian kita semua mengingat salah satu tujuan negara dalam Alinea Ke IV Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa” (Fitri, 2022) (Astomo, 2021).

Kebijakan Pemerintah dengan dirancangkannya program wajib belajar 9 (Sembilan) tahun merupakan upaya lanjutan dalam memenuhi amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yang menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak atas pendidikan dan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 34 bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.

Salah satu indikator penuntasan program wajib belajar 9 (Sembilan) tahun dapat di ukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD dan SMP (Wicaksono & Siska, 2020). Pada tahun 2005 APK SD telah mencapai 115%, sedangkan SMP pada tahun 2009 telah mencapai 98,11%, sehingga program wajar 9 tahun telah tuntas 7 tahun lebih awal dari target deklarasi Education Forr All (EFA) DI Dakar (Zainudin, 2019). Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di mulai sejak bulan Juli 2005, telah berperan signifikan dalam percepatan pencapaian program wajar 9 (Sembilan) tahun (Hasanah, 2022). Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas (Handayani, 2008).

Program BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar (Wahyudi, 2021). Dasar pelaksanaan dana BOS adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 62 tahun 2011 tentang pengelolaan dana BOS, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 tahun 2016 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana BOS untuk sekolah dasar dan Menengah Pertama, Peraturan Menteri Keuangan tentang pedoman umum dan alokasi dana BOS (Nanda, 2021).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 16 tahun 2016 menyebutkan tujuan dana BOS SD dan SMP secara umum untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah yang sudah memenuhi SNP dan secara khusus program BOS SD dan SMP bertujuan untuk membebaskan biaya pungutan seluruh siswa SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SMPT (Terbuka) negeri terhadap biaya operasional sekolah, membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan di sekolah negeri dan swasta, meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

Pendidikan dasar berperan penting bagi peningkatan kualitas SDM. Pada tingkatan ini seorang individu akan mengalami proses pendidikan baik karakter maupun pada kemampuan intelektualnya. Bila seorang individu tidak mendapatkan atau mengikuti pendidikan dasar dengan baik maka pada tingkat selanjutnya tentunya akan banyak kegagalan yang di temuinya. Kondisi ini tentunya akan berakhir dengan rendahnya kualitas dan daya saing yang rendah dalam kehidupan profesionalnya. Karena itulah pengkajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar sangat perlu di lakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan SDM yang berkelanjutan prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya (Erhaudin, 2008).

Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang banyak memiliki instansi Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang menyebar luas di seluruh wilayah tersebut. Salah satu sekolahnya adalah SMPK Santo Yoseph Noelbaki, sekolah menengah pertama ini di pilih peneliti sebagai lokasi penelitian karena peneliti menganggap lokasi ini sangat cocok untuk di jadikan penelitian karena peneliti melihat sekolah di Kabupaten Kupang sudah banyak yang maju sehingga proses pengelolaan Dana BOS pun sudah baik dan benar, sedangkan SMPK Santo Yoseph Noelbaki ini baru beberapa tahun di bangun sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses pengelolaan Dana BOS di sekolah tersebut apakah sudah baik dan benar atau sering mengalami masalah dalam proses pengelolaan, dan peneliti memilih sekolah ini karena menurut peneliti sangat menarik karena kebanyakan penelitian sebelumnya itu lebih kepada sekolah negeri, sedangkan kali ini memilih sekolah swasta karena lebih menarik dan menantang buat peneliti.

SMPK Santo Yoseph Noelbaki merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2011 dan merupakan salah satu sekolah katolik yang bernaung pada yayasan swastisari Keuskupan Agung Kupang. Berdasarkan pengamatan peneliti, sekolah saat ini memiliki 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruangan guru, 1 ruangan tata usaha, 1 ruang laboraturium IPA, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang toilet

guru dan 4 ruang toilet siswa yang masih dalam kondisi baik dan di kelola dengan baik oleh pihak sekolah. SMPK Santo Yoseph Noelbaki saat ini memiliki jumlah tenaga pendidik yaitu 16 guru yang merupakan guru tetap yayasan. Sistem pembayaran gaji para tenaga pendidik di lakukan secara langsung, dimana pada saat penerimaan gaji para tenaga pendidik langsung mengambil gajinya di bagian bendahara umum yayasan, tarif gaji untuk tenaga pendidik berkisar 2.000.000-3.000.000 perorang di sesuaikan dengan waktu lamanya bekerja di sekolah tersebut. Sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki saat ini memiliki jumlah siswa 163 siswa yang merupakan siswa aktif tahun angkatan 2022/2023, SMPK Santo Yoseph juga memiliki 7 rombel belajar dalam sekolah tersebut.

Berikut ini adalah data jumlah penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPK Santo Yoseph Noelbaki dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang di dapat dari sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki yaitu :

**Tabel 1.**  
**Jumlah Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPK Santo Yoseph Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	Rp. 152.900.000
2019	Rp. 161.700.000
2020	Rp. 163.900.000
2021	Rp. 172.700.000
2022	Rp. 186.760.000

*Sumber: Bendahara Dana BOS SMPK Santo Yoseph Noelbaki, 2023*

Berdasarkan prapenelitian peneliti mendapatkan informasi bahwa SMPK Santo Yoseph Noelbaki pertama kali mendapatkan penerimaan dana bantuan operasional sekolah pada tahun 2012 setahun sesudah berdirinya sekolah tersebut. Tarif persiswa mengenai dana bantuan operasional sekolah sampai saat ini masih sama sebesar 1.1.00.000 dan proses pengelolaan dana bantuan operasional sekolah sampai saat ini masih sama yaitu masih menggunakan buku petunjuk teknis penggunaan dana BOS. Dan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama dengan bendahara umum sekolah peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses pengelolaan di SMPK Santo Yoseph Noelbaki masih sering terjadi masalah, kendala, kekeliruan, dan hambatan karena disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki baru beberapa tahun di bangun sehingga sekolah tersebut masih dalam tahapan proses berkembang, sehingga dalam proses pengelolaan belum secara menyeluruh baik dan benar dimana sering terjadi keterlambatan dalam penyaluran dana BOS yang menyebabkan dalam proses tahapan penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan ssering terhambat dan sering terjadi banyak masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalahh untuk mengetahui perencanaan dan penyusunan dalam pengelolaan dana BOS sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki, untuk mengetahui

pelaksanaan dan Pelaporan dana BOS sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki serta untuk mengetahui faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki.

Sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arismun et al., 2022) menunjukkan bahwa proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung Tahun 2022 telah berjalan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2022. Kendala pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung yaitu tugas tim pengelola BOS yang tidak sesuai dengan spesifikasi Pendidikan, kurangnya pelatihan dalam pengelolaan BOS terlebih menggunakan Aplikasi yang disediakan oleh pemerintah sehingga perlu kecakapan dalam hal teknologi serta waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan. Maka dari itu menurut peneliti sangat menarik karena kebanyakan penelitian sebelumnya itu lebih kepada sekolah negeri, sedangkan kali ini memilih sekolah swasta karena lebih menarik dan menantang buat peneliti.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini di harapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMPK Santo Yoseph Noelbaki. Selain itu, sebagai referensi untuk acuan dan pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang bagi ilmu ekonomi pembangunan, khususnya konsentrasi keuangan daerah. Serta manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah untuk di jadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi yang dapat menambah informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMPK Santo Yoseph Noelbaki.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hasil dari analisis pengelolaan keuangan sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Katolik Santo Yoseph Noelbaki)”.Maka peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan agar penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran. Penelitian ini berfokus pada Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (studi kasus SMPK Santo Yoseph Noelbaki), Karena peneliti melihat bahwa Pelaksanaan dana BOS di sekolah ini mengalami kendala yaitu dalam hal pengelolaan dana BOS terkait penyusunan laporan pertanggung jawaban, laporan pertanggungjawaban tidak sesuai dengan perencanaan, dan pelaksanaan pelaporan, dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dana BOS dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana BOS di SMPK Santo Yoseph Noelbaki. Jenis Dan Sumber Data, berdasarkan jenisnya, data yang di peroleh dapat di bedakan menjadi dua yaitu data kuantitatif merupakan data yang dalam bentuk angka yang di peroleh dari SMPK Santo Yoseph Noelbaki berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2022 yang sudah selesai di kerjakan dan sudah di sahkan oleh kepala sekolah. Data kualitatif merupakan data yang di peroleh secara langsung dari SMPK Santo Yoseph Noelbaki yang tidak berbentuk angka atau bilangan melainkan menunjukkan sesuatu yang ada, baik proses, keadaan, peristiwa dan lainnya. Hal ini berkaitan dengan sejarah sekolah, Profil sekolah, struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawab karyawan SMPK Santo Yoseph Noelbaki dan visi misi sekolah, dan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki. Sumber data berdasarkan sumbernya, data yang di peroleh dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

Data Primer merupakan cara yang di gunakan untuk mendapatkan data dengan cara observasi dan tanya jawab langsung ke lapangan. Berupa Jumlah penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022 yang sudah selesai dikerjakan, dan proses pengelolaan dalam pengerjaan Dana BOS berupa tahapan perencanaan, penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berupa data-data sekolah, dan dokumen-dokumen dari sumber yang dianggap relevan dengan sasaran penelitian. Berupa Profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, dan gambar sekolah.

Teknik Pengumpulan Data, dalam penelitian ini selain teknik wawancara, yang paling penting adalah teknik observasi yaitu mengamati keadaan atau objek yang akan di teliti dan mencatat data-data penting yang didapatkan saat pengamatan berlangsung. Observasi yang di maksud disini yaitu melakukan pengamatan langsung di SMPK Santo Yoseph Noelbaki. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu, yaitu adanya pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban dari atas pertanyaan-pertanyaan). Adapun narasumber dalam penelitian adalah stakeholder sekolah meliputi kepala sekolah, bendahara, dan staf guru SMPK Santo Yoseph Noelbaki. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menyelidiki bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, foto dan lain-lain, yang berhubungan dengan penelitian ini yakni laporan dana bantuan operasional sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, serta perbedaan antara fakta dan suatu kondisi objek yang di teliti. Data yang telah di kumpulkan di analisis dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif yang meliputi beberapa langkah (Miles, 2011) yaitu: Tahap pertama meliputi pada editing, pengelompokkan, dan meringkas data, tahap kedua meliputi menyusun kode-kode dan catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti menemukan tema-tema dan pola data. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik. Penyajian data di masukan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang di hadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara di peroleh pada waktu data direduksi.

### **Penarikan serta Pengujian Kesimpulan**

Penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema,

hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah Menengah Pertama Katolik Santo Yoseph Noelbaki merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kecamatan kupang tengah kabupaten kupang. Sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki berdiri sejak tanggal 18 juli 2011, dan sekolah ini di dirikan berdasarkan SK Nomor 527/KEP/HK/2012, sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 5.544 m<sup>2</sup> dengan perincian 590 m<sup>2</sup> di pergunakan untuk bangunan sekolah dan sisa untuk pekarangan dan lapangan olahraga. Sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki saat ini di pimpin oleh Bapak Egidius Riwu,S.Fil. Keberadaan SMPK Santo Yoseph Noelbaki tidak berbeda dengan sekolah-sekolah swasta lainnya yaitu sekolah ini juga merupakan bagian dari sistem pelayanan pendidikan siswa dan juga melayani masyarakat umum tanpa memandang golongan, suku bangsa dan agama. SMPK Santo Yoseph Noelbaki siap melayani pendidikan masyarakat dengan di dukung oleh peralatan, sarana dan prasarana yang memadai serta dengan biaya pendidikan gratis dengan tenaga pengajar dan pendidik yang profesional.

### **Perencanaan Dan Peyusunan Dana BOS SMPK Santo Yoseph Noelbaki**

Penelitian ini di lengkapi dengan data hasil observasi langsung yang di laksanakan dengan rentang waktu pada Mei 2023 sampai dengan September 2023. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip mengenai pengelolaan dana BOS di SMPK Santo Yoseph Noelbaki. Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan di SMPK Santo Yoseph Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang mengenai pengelolaan Dana BOS diperoleh data sebagai berikut:

#### **Perencanaan Dana BOS**

Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari perencanaan dana BOS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Egirius sebagai kepala sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki dalam wawancara mengatakan bahwa :

*“Proses perencanaan RKAS kami lakukan mulai dari mencatat kegiatan dan anggaran yang akan di butuhkan dan di susun bersama antara komite sekolah, kepala sekolah, bendahara, guru dalam rapat RKAS setelah semua perencanaan dirangkum kami pihak sekolah meminta pertimbangan kepada komite sekolah dan hasil RKAS dari rapat tersebut ditanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara.”<sup>1</sup>*

Selain itu peneliti juga mewawancarai Ibu Veronika selaku Bendahara Umum sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki dalam wawancara juga mengatakan bahwa:

*“Untuk penyusunan RKAS disusun pada awal tahun anggaran dan dirancang oleh kepala sekolah, bendahara, guru, melalui rapat dan komite sekolah untuk di minta pertimbangan atas RKAS yang telah di rancang dan di tentukan keputusannya pada saat rapat RKAS serta ditanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara.”<sup>2</sup>*

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Ferdinandus selaku guru di sekolah SMPK Santo Yoseph Noelbaki bahwa:

*“Penyusunan perencanaan RKAS diawali dengan melakukan rancangan kegiatan dan anggaran selanjutnya dalam rapat kepala sekolah dimintai pertimbangan dan saran dari rancangan tersebut sehingga diputuskan hasil dari RKAS tersebut.”<sup>3</sup>*

---

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat di tarik kesimpulan bahwa perencanaan dan penyusunan dana BOS di SMPK Santo Yoseph Noelbaki diawali dengan di lakukannya rapat antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Dalam rapat tersebut di bicarakan apa saja kebutuhan sekolah dan kebutuhan guru sesuai dengan anggaran yang tersedia. Dalam perencanaan anggaran mengacu kepada delapan stadar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian, kompetensi lulusan. Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan guru terdapat kesamaan jawaban tentang pengelolaan dana BOS dan proses perencanaannya.

Dokumen penyusunan RKAS SMPK Santo Yoseph Noelbaki Tahun 2022 sebagai berikut:

**Tabel 2. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) SMPK Santo Yoseph Noelbaki Tahun 2022**

NO	Program Kegiatan	Tahap			Jumlah
		1	2	3	
1	Pengembangan Standar Isi	2.625.000	3.825.000	0	6.450.000
2	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2.625.000	3.825.000	0	6.450.000
3	Workshop validasi RPP semua mapel dalam MGMP/ MGMPK	2.625.000	3.825.000	0	6.450.000
4	Pengembangan Proses	7.908.000	0	14.930.500	22.838.500
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan	7.500.000	0	0	7.500.000
6	Pelaksanaan evaluasi mapel	7.500.000	0	0	7.500.000
7	Pelaksanaan Administrasi	408.000	0	14.930.500	15.338.500
8	Pengadaan Alat Pembelajaran	408.000	0	1.374.000	1.782.000
9	Pengadaan Alat Laboraturium	0	0	13.556.500	13.556.500
10	Pengembangan Sarana dan Prasarana	12.217.000	40.666.500	16.175.800	69.059.300
11	Pengembangan Perpustakaan	0	27.670.000	0	27.670.000
12	Pengaduan Buku Perpustakaan Bacaan	0	4.500.000	0	4.500.000
13	Pemeliharaan atau Pengaduan Buku Perpustakaan	0	4.000.000	0	4.000.000
14	Pengadaan buku pengayaan dan referensi	0	19.170.000	0	19.170.000
15	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	100.000	1.612.000	100.000	1.812.000
16	Perlengkapan Sekolah	100.000	1.612.000	100.000	1.812.000
17	Peliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	12.117.000	0	2.900.000	15.017.000
18	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	6.756.000	0	0	67.565.000
19	Penambahan Lemari/Etalase	12.117.000	0	2.100.000	15.500.000
20	Penyediaan Alat Multi Media	0	11.384.500	13.175.800	24.560.300
21	Pengadaan Komputer desktop/work station	0	0	9.000.000	9.000.000
22	Pengadaan Printer atau printer plus scanner	0	1.914.000	2.175.800	4.089.800
23	Pengecatan, perbaiki atap bocor, perbaiki pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari rusak ringan	1.960.500	0	800.000	2.760.500

NO	Program Kegiatan	Tahap			Jumlah
		1	2	3	
24	Pengadaan Laptop	0	8.970.500	0	8.970.500
25	Pemeliharaan Laptop	0	500.000	2.000.000	2.500.000
26	Pengembangan pengembangan	28.240.000	21.211.500	14.972.200	64.423.700
27	Penerimaan Peserta Didik Baru	0	2.450.000	0	2.450.000
28	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta didik baru (PPBD)	0	2.450.000	0	2.450.000
29	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	25.405.000	14.716.500	11.532.200	51.653.700
30	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan atau obat-obatan	0	1.560.000	7.066.200	8.626.200
31	Kompetensi Pengembangan Status Sekolah	0	3.264.000	0	3.264.000
32	Workshop Penyusunan pedoman SIM	0	0	800.000	800.000
33	Penyusunan Laporan	816.000	816.000	816.000	2.448.000
34	Komsumsi Rapat Dinas	840.000	5.465.000	2.400.000	8.705.000
35	Pengadaan Alat RT Sekolah suku cadang alat kantor	1.404.500	2.831.500	0	236.000
36	Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta printer,CD dan flash disk)	21.894.500	0	0	21.894.500
37	Transportasi dalaam rangka koordinasi dan pelaporan ke dinas pendidikan kabupaten/kota	450.000	300.000	450.000	1.200.000
38	Pengadaan alat kebersihan	0	480.000	0	480.000
39	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	2.835.000	4.045.000	3.440.000	10.320.000
40	Pembayaran Iuran Internet	1.815.000	3.025.000	2.420.000	7.260.000
41	Pembayaran Rek Listrik	1.020.000	1.020.000	1.020.000	3.060.000
42	Pengembangan pembiayaan	2.560.000	540.000	2.000.000	5.100.000
43	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	760.000	200.000	200.000	1.160.000
44	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil dan pengelolaan keuangan sekolah	560.000	0	0	560.000
45	Biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di bank/kantor pos	200.000	200.000	200.000	600.000
46	Pembayaran Honor	1.800.000	340.000	1.800.000	3.940.000
47	Pembayaran Honor tenaga Administrasi	1.800.000	340.000	1.800.000	3.940.000
48	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	2.478.000	8.461.000	7.949.500	18.888.500
49	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	2.478.000	8.461.000	7.949.500	18.888.500
50	Pelaksanaan Penilaian/ Ulangan Tengah Semester	2.478.000	8.009.000	6.403.500	16.890.000
51	Simulasi dan Pelaksanaan Asemen	0	452.000	1.546.000	1.998.000
<b>Jumlah</b>		<b>56.028.000</b>	<b>74.704.000</b>	<b>56.028.000</b>	<b>186.760.00</b>

## **SIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut perencanaan pengelolaan dana BOS pada SMPK Santo Yosepp Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang sudah berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan dalam aspek perencanaan yaitu waktu penyusunan RKAS yang tepat waktu yaitu diawal tahun anggaran, penggunaan skala prioritas kebutuhn sekolah dan keterlibatan guru dan komite sekolah dalam rapat penyusunan anggaran BOS (RKAS), pelaksanaan pengelolaan BOS pada SMPK Santo Yoseph Noelbaki sudah berhasil berdasarkan indikator petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2022, namun seringkali terjadi keterlambatan penyaluran dana BOS yang membuat penggunaan Dana BOS sedikit terhambat namun segera terlaksana saat Dana BOS disalurkan. Pelaporan dana BOS pada SMPK Santo Yoseph Noelbaki sudah memenuhi kriteria yaitu sekolah membuat laporan setiap tahap dan membuat laporan realisasi penggunaan sana BOS setiap akhir semester dan diserahkan kepada Tim BOS Kabupaten untuk diperiksa dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana BOS pada SMPK Santo Yoseph Noelbaki ialah keterlambatan penyaluran dana BOS yang menyebabkan keterlambatan untuk LPJ tahapan dan kurangnya sosialisasi dari dinas pendidikan tentang dana BOS ke sekolah yang menyebabkan kesalahan dalam penyusunan RKAS. Upaya yang dilakukan sekolah untuk tetap menjaga keefektifan pengeolaan dana BOS di SMPK Santo Yoseph Noelbaki ialah dengan memaksimalkan dana untuk kebutuhan sekolah yang paling penting yaitu proses belajar mengajar di sekolah, dan kerjasama yang baik antar pengelola sekolah juga membuat pengelolaan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut, sekolah diharapkan melakukan publikasi penggunaan dana BOS sekolah dengan pemasangan papan pengumuman yang ditanda tangani Kepala Sekolah, sekolah diharapkan melakukan sosialisasi dengan orang tua/wali murid tentang dana BOS dan menjadikan orang tua/wali murid sebagai pengawasan sekolah untuk menghindari penyalahgunaa dana BOS dan lain-lain dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai Pengelolaan Dana BOS di sekolah-sekolah yang berada di Indonesia yang pengelolaaannya belum secara menyeluruh baik dan benar karena pendidikan sangat penting dalam suatu negara agar negara kita dapat menghindar dari kemiskinan dan tingkat sumber daya manusia yang berkurang karena disebabkan oleh pendidikan yang masih belum merata dan pengelolaan sekolah yang belum baik dan benar dan terhindar dari siswa yang putus sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, C. (2019). *Problematika Pendidikan Di Indonesia*.
- Anwar, K. (2019). *Pendidikan Islam Kontemporer: Antara Konsepsi Dan Aplikasi*. Uin Raden Intan Lampung.
- Arfani, L. (2018). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Arismun, A., Rusdiana, R., Deriyanto, D., & Murtafiah, N. H. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Smp Negeri 2 Bandarlampung. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(4), 330–336.
- Astomo, P. (2021). Politik Hukum Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional Yang Responsif Di Era Globalisasi. *Masalah-Masalah Hukum*, 50(2), 172–183.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Fitri, S. N. (2022). Politik Hukum Pembentukan Cyber Law Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Di Indonesia. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 7(1), 104–124.
- Hasanah, A. (2022). *Evaluasi Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) Di Mts Syamsul Arifin Curah Kalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125–134.
- Nanda, R. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bos Hubungannya Dengan Perencanaan Dan Penggunaan Dana Sd Negeri 238/Ix Nyogan Sugandi Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1).
- Syarif, M. Z. H. (2021). *Dinamika Pendidikan Islam Minoritas: Eksistensi, Kontestasi Dan Konvergensi*. Publica Indonesia Utama.
- Utari, L., Kurniawan, K., & Fathurrochman, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *Joeai (Journal Of Education And Instruction)*, 3(1), 75–89.
- Wahyudi, S. (2021). Peranan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Upaya Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun Di Mts Nw Teros Tahun Anggaran 2019/2020. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 32–52.
- Wicaksono, A., & Siska, Y. (2020). Wajib Belajar 12 Tahun Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Menengah Universal (Pmu). *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen
-

**Maria Virginia Gabriela Muki**

*Implementation of School Operational Assistance Fund Management at SMPK Santo Yoseph Noelbaki*

---

Sistem Pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 229–234.

Zainudin, M. (2019). Penyelewengan Dana Bos Dapat Terjadi Karena Kurangnya Transparansi Pihak Sekolah Terhadap Publik. *Jurnal Jendela Hukum*, 6(2), 32–38.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).